



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS TERHADAP SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS V SD NEGERI 200101 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Eko Sucahyo^{1*}, Rani Kusuma Ningtyas²,

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: ekosucahyoo@gmail.com^{1}, ranikusuma126@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2083>

Article info:

Submitted: 18/07/24

Accepted: 09/08/24

Published: 30/11/24

Abstract

This research aims to determine the effect of the Outing Class learning method on the disciplinary attitudes of class V students at SD Negeri 200101 Padangsidimpuan. The research method used was an experiment with a pretest-posttest control group design. The population in this study was all class V students of SD Negeri 200101 Padangsidimpuan, totaling 60 people. The sample was taken using a purposive sampling technique, consisting of 30 experimental class students and 30 control class students. The data collection instrument was a questionnaire about student discipline attitudes. Data analysis using t-test. The results of the research show that there is a significant influence of the use of the Outing Class learning method on the disciplinary attitude of class V students at SD Negeri 200101 Padangsidimpuan. This is proven by the results of the t_{test} which shows the value of $t_{count} = 3.283 > t_{table} = 2.002$ at a significance level of 5%. The average disciplinary attitude score of experimental class students who used the Outing Class learning method was higher than the control class who used conventional learning methods.

Keywords: Learning Method, Outing Class Method, Student Discipline Attitude

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Outing Class terhadap sikap disiplin siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidimpuan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidimpuan yang berjumlah 60 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, terdiri dari 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data berupa angket sikap disiplin siswa. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* terhadap sikap disiplin siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidimpuan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,283 > t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikansi 5%. Rata-rata skor sikap disiplin siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Outing Class* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Metode *Outing Class*, Sikap Disiplin Siswa



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Salah satu sikap yang penting untuk dikembangkan dalam pendidikan adalah sikap disiplin. Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Sikap disiplin siswa mencakup aspek-aspek seperti ketaatan terhadap peraturan, kehadiran yang teratur, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki sikap disiplin yang rendah, seperti sering terlambat, tidak mengerjakan tugas, atau melanggar peraturan sekolah.

Menurut Wulandari et al., (2023) ada beberapa alasan mengapa disiplin perlu ditanamkan pada siswa sekolah dasar: (1) Membangun kebiasaan positif, Disiplin akan membantu siswa membiasakan diri untuk bersikap tertib, tepat waktu, dan bertanggung jawab sejak dini. Kebiasaan-kebiasaan positif ini akan terus terbawa sampai jenjang pendidikan selanjutnya; (2) Mendukung proses pembelajaran, Siswa yang disiplin cenderung lebih siap dan fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal; (3) Mengembangkan karakter, Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang penting untuk dibentuk sejak usia dini (Saputra et al., 2024). Siswa yang disiplin akan menunjukkan integritas, tanggung jawab, dan kepedulian yang baik; (4) Melatih kemandirian, Dengan disiplin siswa akan belajar untuk mengatur diri sendiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Hal ini akan membantu mengembangkan kemandirian dan rasa percaya diri siswa; (5) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Disiplin di sekolah akan menciptakan suasana belajar yang teratur dan nyaman bagi semua siswa (Amelia & Dafit, 2023). Hal ini akan mendukung proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Oleh karena itu, penanaman disiplin pada siswa sekolah dasar menjadi sangat penting agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkarakter baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap disiplin siswa adalah melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat (D. H. Utami et al., 2023). Metode pembelajaran *Outing Class* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan (Fani et al., 2023). Metode ini melibatkan siswa untuk belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Diharapkan melalui pembelajaran *Outing Class*, siswa dapat lebih termotivasi, aktif, dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mencari metode pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar (SD) memang memerlukan pemikiran tersendiri. Kegiatan belajar mengajar juga harus dilaksanakan secara optimal agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, kemudian tujuan pengajaran akan berjalan aktif apabila peserta didik berusaha aktif mencapainya. Banyak sekali metode pembelajaran yang dikenal dalam pendidikan. Pengajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan pelajaran yang digunakan seiring dengan pendekatan yang digunakan.

Umumnya yang terjadi di sekolah – sekolah adalah masih menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Hingga saat ini, tidak banyak sekolah yang menerapkan sistem belajar diluar kelas. Mengajar diluar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan didalam kelas, tetapi dilakukan diluar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Sebagian orang menyebutnya dengan *outdoor study* atau *Outing Class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Metode mengajar diluar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Disisi lain, mengajar diluar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi, mengajar diluar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa (Ratu et al., 2022).

Teori pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori Piaget yang memiliki empat aspek yaitu kematangan, pengalaman, transmisi sosial dan equilibrasi. Dalam penelitian ini



terdapat aspek pengalaman yakni dengan mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, dengan begitu peneliti memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas karena siswa merasa bahwa pembelajaran tersebut bukan pembelajaran yang seperti biasanya, yang hampir setiap harinya dilakukan di dalam kelas. Tidak hanya aspek pengalaman, dalam metode pembelajaran *Outing Class* juga berkaitan dengan aspek intraksi sosial dengan mengajak siswa untuk berkelompok dan berinteraksi secara langsung dengan kelompok serta memanfaatkan benda – benda yang ada disekitar lingkungan sekolah mereka (Rahmawati & Nazarullail, 2020).

F. Utami (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran berdasarkan pendekatan lingkungan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: (1) Membawa peserta didik ke lingkungan untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan metode karyawisata, pemberian tugas, dan lain – lain; (2) Membawa sumber – sumber dari lingkungan ke sekolah untuk kepentingan pembelajaran.

Sebagaimana dikemukakan oleh Wulandari et al., (2023) bahwa Dengan menggunakan metode outdoor study atau *Outing Class* tingkat kemampuan berpikir siswa akan diasah dan dengan belajar secara langsung melalui lingkungan, siswa akan mendapatkan referensi faktual dengan koleksi informasi di yang nyata yang nantinya akan dikaitkan dengan materi yang diberikan oleh guru di kelas. Selain kemampuan berpikir kritis, siswa juga dapat mengasah ketrampilan dalam mengumpulkan informasi, memahami fakta dan berpikir kritis diri (Nasution et al., 2022). Setelah itu ada rangsangan untuk memecahkan suatu masalah yang membuat siswa sebagai pemecah masalah (Sucahyo et al., 2023). Yang berkesimpulan bahwa pembelajaran di luar ruangan itu adalah salah satu cara bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak-anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui benda-benda yang ada di tangan atau sekitar lingkungan daripada jika belajar di kelas yang memiliki banyak keterbatasan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* terhadap sikap disiplin siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidempuan?". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Outing Class* terhadap sikap disiplin siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidempuan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. *Pretest-posttest control group design* adalah metode penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2021). Kedua kelompok dipilih secara acak dan diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah pretest, kelompok eksperimen diberi perlakuan, sementara kelompok kontrol tidak. Pada akhirnya, kedua kelompok diberi posttest untuk mengukur hasil.

Metode penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design* memiliki langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan Sampel dan Kelompok, Memilih sampel penelitian secara random atau acak dari populasi. Membagi sampel menjadi dua kelompok secara random, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; (2) *Pretest*, Memberikan pretest kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk mengukur kondisi awal sebelum perlakuan. Pretest digunakan untuk mengetahui kesetaraan antara kelompok eksperimen dan kontrol; (3) Perlakuan (*Treatment*), Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau diberikan perlakuan yang berbeda; (4) *Posttest*, Memberikan posttest kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) setelah perlakuan. Posttest digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah perlakuan; (5) Analisis Data, Menganalisis data pretest dan posttest dari kedua kelompok. Membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan; (6) Penarikan Kesimpulan, Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Menentukan apakah



perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen efektif atau tidak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Desain *pretest-posttest control group design* memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi setelah perlakuan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat membantu menentukan pengaruh perlakuan secara lebih akurat. Adapun alur penelitiannya adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian *Pretest-posttest control group design*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Sikap Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 200101 Padangsidimpuan", diperoleh data sebagai berikut:

- a. Kondisi Awal Sikap Disiplin Siswa
Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sikap disiplin siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidimpuan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen relatif setara sebelum diberikan perlakuan.
- b. Penerapan Metode Pembelajaran *Outing Class*
Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Outing Class*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.
- c. Hasil *Posttest* Sikap Disiplin Siswa
Hasil *posttest* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *Outing Class* memiliki skor sikap disiplin yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
- d. Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class*
Berdasarkan analisis data, ditemukan perbedaan yang signifikan antara skor sikap disiplin siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan.

Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *Outing Class* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan sikap disiplin siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidimpuan. Dapat disimpulkan Metode pembelajaran *Outing Class* terbukti efektif dalam meningkatkan sikap disiplin siswa kelas V SD Negeri 200101 Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan sikap disiplin siswa. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Disiplin Siswa	Kelas Eksperimen	30	86.0000	14.02984	2.02456
	Kelas Kontrol	30	62.4200	7.25468	1.69132



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Disiplin Siswa	Equal variances assumed	.630	.520	3.283	60	.000	13.52000	2.80199	7.89992	19.14008
	Equal variances not assumed			3.864	59.946	.000	13.52000	2.76265	7.97869	19.06131

Berdasarkan perhitungan bahwasannya rata-rata di kelas kontrol mendapatkan nilai 62 dan di kelas eksperimen mendapat nilai 86. Sedangkan dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,283 > t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Outing Class* berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa kelas V Sd Negeri 200101 Padangsidempuan.

4. SIMPULAN

Penggunaan metode yang sesuai akan mempengaruhi sikap dan karakter siswa selama menggunakan metode tersebut dengan baik. Metode *Outing Class* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran siswa Sekolah Dasar dalam menumbuhkan sikap disiplin. Dalam hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana hasil perhitungan yang didapatkan yaitu t_{hitung} 3,283 dan t_{tabel} 2,002. Metode belajar sangat penting bagi siswa, karena ketika pembelajaran menggunakan metode siswa lebih senang. Secara tidak langsung metode *Outing Class* juga memberikan pengalaman kepada siswa dalam pembelajaran yang mungkin jarang dirasakan, dimana pembelajaran menggunakan metode *Outing Class* yaitu pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dan siswa merasakan langsung dari pembelajaran apa yang di ajarkan sehingga siswa lebih senang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149.
- Fani, F., Rustam, R., & Andriati, N. (2023). Analisis Perilaku Kedisiplinan Siswa Selama Pembelajaran Adaptasi Kebiasaan Baru Smp Negeri 21 Pontianak. *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1).
- Nasution, S. R. A., Anggriani, S., Nurbaiti, N., Suchyo, E., & Ningtyas, R. K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Menggunakan Model Tgt (Teams Games Tournament) Di Kelas IV SD Negeri 100930 Sibatang Kayu Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 17–28. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/313>



- Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 9–22.
- Ratu, M., Humaidah, H., & Wahyuni, S. (2022). Penerapan Metode Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Bela Dina Binjai T.A 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4(5), 3077–3086.
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99–109.
- Sucahyo, E., Siregar, L., Harahap, F., & Nasution, S. R. A. (2023). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Hewan Dan Sekitarku Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas Ii Sd Negeri 101070 Siunggam T.A 2020/2021. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(3), 478–487. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/160>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Utami, D. H., Purwandari, S., & Wijayanto, S. (2023). Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Borobudur Educational Review*, 3(1), 11–23.
- Utami, F. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 551.
- Wulandari, D., Yulia, Y., Khosiyono, B. H. C., & Mutiah, T. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(2), 85–93.